

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AIR CELUPAN JAHE MERAH
TERHADAP INTENSITAS DISMENORE PRIMER
PADA REMAJA PUTRI DI MTSN 9 TASIKMALAYA**



DILA SITI NABILA

P2.06.24.5.22.013

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AIR CELUPAN JAHE MERAH
TERHADAP INTENSITAS DISMENORE PRIMER
PADA REMAJA PUTRI DI MTSN 9 TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Kebidanan



DILA SITI NABILA

P2.06.24.5.22.013

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Efektivitas Pemberian Air Celupan Jahe Merah Terhadap Intensitas Dismore Primer pada Remaja Putri di MTsN 9 Tasikmalaya” Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak yang dengan ikhlas memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Dr. Dini Mariani, S.Kep,Ners,M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
- 2 Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
- 3 Dede Gantini, SST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 4 Laila Putri Suptiani, SST., M.Keb., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 5 Santi Yuliasuti, SST., M.Tr.Keb Selaku Pembimbing Akademik Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
- 6 Seluruh staf dan dosen Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- 7 Bapak Wawan, S.Pdi., M.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 9 Tasikmalaya;
- 8 Terima kasih kepada kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan

yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

- 9 Seluruh rekan-rekan seperjuangan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan.
- 10 Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 15 Mei 2026

Penulis

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AIR CELUPAN JAHE MERAH
TERHADAP DISMENORE PRIMER
PADA REMAJA PUTRI DI MTSN 9 TASIKMALAYA**

Dila Siti Nabila

Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email: dilasnabila24@gmail.com

ABSTRAK

Dismenore primer merupakan nyeri menstruasi tanpa adanya kelainan patologis pada organ reproduksi yang sering dialami oleh remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri dismenore yaitu pemberian air celupan jahe merah karena memiliki kandungan gingerol dan shogaol yang bersifat antiinflamasi dan analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian air celupan jahe merah terhadap penurunan intensitas dismenore primer pada remaja putri.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 68 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran intensitas nyeri dilakukan sebelum dan sesudah pemberian intervensi menggunakan lembar observasi skala nyeri, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor nyeri dismenore sebelum diberikan air celupan jahe merah sebesar 4,03 dengan sebagian besar responden mengalami nyeri ringan dan nyeri sedang, sedangkan setelah diberikan intervensi rata-rata skor nyeri menurun menjadi 0,40 dengan sebagian besar responden berada pada kategori tidak nyeri dan nyeri ringan. Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian air celupan jahe merah efektif dalam menurunkan intensitas dismenore primer pada remaja putri dan dapat dijadikan sebagai salah satu terapi nonfarmakologi untuk membantu mengurangi nyeri menstruasi.

Kata Kunci: Air celupan jahe merah, dismenore primer, remaja putri

**THE EFFECTIVENESS OF RED GINGER INFUSION IN REDUCING THE
INTENSITY OF PRIMARY DYSMENORRHEA AMONG FEMALE
ADOLESCENTS AT MTsN 9 TASIKMALAYA**

Dila Siti Nabila

Health Polytechnic of Tasikmalaya, Ministry of Health, Indonesia

Department of Midwifery

Email: dilasnabila24@gmail.com

ABSTRACT

Primary dysmenorrhea is menstrual pain that occurs without any pathological abnormalities in the reproductive organs. It is commonly experienced by adolescent girls and can interfere with their daily activities. One non-pharmacological intervention that may help reduce dysmenorrhea pain is red ginger infusion, as it contains bioactive compounds such as gingerol and shogaol, which possess anti-inflammatory and analgesic properties. Therefore, red ginger infusion has the potential to alleviate menstrual pain naturally. This study aimed to determine the effectiveness of red ginger infusion in reducing the intensity of primary dysmenorrhea among female adolescents at MTsN 9 Tasikmalaya.

This study employed a pre-experimental research design using a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 68 respondents selected through purposive sampling. The intensity of dysmenorrhea pain was measured before and after the intervention using a pain intensity observation sheet. Data were analyzed using the Wilcoxon signed-rank test with a significance level of 0.05.

The results showed that the mean pain intensity score before the administration of red ginger infusion was 4.03, indicating that most respondents experienced mild to moderate pain. After the intervention, the mean pain intensity score decreased to 0.40, with most respondents reporting no pain or only mild pain. The statistical analysis using the Wilcoxon signed-rank test yielded a p-value of < 0.001 , indicating a significant reduction in pain intensity after the administration of red ginger infusion. These findings suggest that red ginger infusion is effective in reducing the intensity of primary dysmenorrhea among female adolescents.

In conclusion, red ginger infusion can be considered an effective non-pharmacological alternative for reducing primary dysmenorrhea pain among adolescent girls and may be used as a complementary therapy to improve comfort during menstruation.

Keywords: *red ginger infusion, primary dysmenorrhea, pain intensity, adolescent girls*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Telaah Pustaka	13
B. Kerangka Teori.....	42
C. Kerangka Konsep.....	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Waktu dan Tempat.....	46
D. Variabel Penelitian	47

E. Definisi Operasional	47
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	49
H. Uji Reliabilitas	50
I. Prosedur Penelitian	50
J. Manajemen Data	52
K. Etika Penelitian	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Visual Analog Scale	31
Gambar 2 Numeric Rating Scale	32
Gambar 3 Wong Baker Faces Scale	32
Gambar 4 Jahe Merah	35
Gambar 5 Produk Air Celupan Jahe Merah	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Keaslian Penelitian	8
Tabel 2. 1	Interpretasi Nilai VAS	31
Tabel 3. 1	Definisi Operasional.....	47
Tabel 3. 2	Kode Lembar Kuesioner	53
Tabel 4. 1	Karakteristik responden Berdasarkan Usia, Menarche, Hari mengalami Nyeri Haid, dan Lama Haid.....	57
Tabel 4. 2	Tingkat Nyeri Dismenore Sebelum Diberikan Air Celupan Jahe Merah	58
Tabel 4. 3	Tingkat Nyeri Dismenore Setelah diberikan Air Celupan Jahe Merah	59
Tabel 4. 4	Efektivitas Air Celupa Jahe Merah Terhadap Intensitas Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di MTsN 9 Tasikmalaya.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Patofisiologi Dismenore Primer.....	28
Bagan 2. 2 Pathway Patofisiologi Dismenore Sekunder.....	29
Bagan 2. 3 Kerangka teori.....	42
Bagan 2. 4 Kerangka Konsep.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dafatar Riwayat Hidup	82
Lampiran 2	Surat Izin Pengambilan Data Awal MTsN 9 Tasikmalaya.....	83
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Penelitian MTsN 9 Tasikmalaya	84
Lampiran 4	Surat Permohonan Kaji Etik Penelitian Kesehatan	85
Lampiran 5	Surat Layak Etik Penelitian	86
Lampiran 6	Lembar Percakapan Bimbingan.....	87
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	88
Lampiran 8	Prosedur Penelitian	90
Lampiran 9	Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 10	Lembar jadwal Kegiatan.....	93
Lampiran 11	Rencana Anggaran Biaya Penelitian.....	94
Lampiran 12	Hasil Pengolahan data SPSS	95
Lampiran 13	Dokumentasi Kegiatan	102